

ISSN 2579-8359 (Online)
ISSN 2356-4903 (Print)

JURNAL ILMIAH MAHASISWA

AGROINFO GALUH

VOLUME 7, NOMOR 3, SEPTEMBER 2020



FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH

Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274

Tlp. (0265)2754011

email: agroinfoGaluh@unigal.ac.id

AGROINFO

Vol. 7

No. 3

Hal. 520-914

September
2020

E-ISSN : 2579-8359
P-ISSN : 2356-4903

DEWAN REDAKSI
JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

EDITOR IN CHIEF

Benidzar M Andrie, S.P., M.P.

ASSOCIATE EDITOR

Rian Kurnia, S.P., M.P.

Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.

LAYOUT EDITOR

Saepul Aziz, M.P.

Ali Nurdin, S.Kom.

PEER REVIEWER

Dr. Ir. Widodo Widodo, M.P.

Dr. Weka Gusmiarty Abdullah, S.P., M.P.

Ir. Diana Chalil, M.Si., Ph.D.

Dr. Ir. Dini Rochdiani, M.S.

Dr. Ir. Trisna Insan Noor, DEA.

Dr. Maswadi Abdul Wahab S.P., M.Sc.

Dr. Ir. H. Soetoro M.SIE.

Ir. H. Yus Rusman, M.Sc., S.U.

Dr. drh. Agus Yuniawan Isyanto, M.P.

Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.

Dr. Dani Lukman Hakim, S.P.

Ir. Budi Setia, M.M.

Ir. Sudrajat M.P.

ALAMAT REDAKSI

Fakultas Pertanian Universitas Galuh
Jl. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 2754011 Ciamis
Email: agroinfogaluha@unigal.ac.id, agroinfogaluh@gmail.com

PEDOMAN PENULISAN

JURNAL ILMIAH MAHASISWA

AGROINFO GALUH

1. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** adalah tulisan yang belum dipublikasikan .
2. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** meliputi tulisan tentang hasil penelitian atau hasil pemikiran dan informasi lain yang bersifat ilmiah yang berkaitan dengan bidang pertanian.
3. Naskah berisi :
 - a. **Judul** : ringkas dan menggambarkan isi naskah secara jelas, terdiri atas 15-25 kata.
 - b. **Nama Penulis** (Biodata penulis dicantumkan di akhir tulisan)
 - c. **Abstrak** ditulis dalam satu sepagi, terdiri atas 200-250 kata, ditik menggunakan huruf *Times new roman*, *Font 11 Italic* dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Abstrak merangkum secara singkat dan jelas tentang tujuan penelitian, metode, intisari penelitian dan simpulan.
 - d. **Kata Kunci** mengandung kata yang diindekskan.
 - e. Sistematika isi terdiri atas **pendahuluan, Kajian teori, metode, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.**
4. Naskah ditik dengan 1 spasi diatas kertas A4, Menggunakan huruf *Times new roman*, font 10, berkisar antara 15-20 halaman margin kiri 3,5 cm, margin atas 3 cm, margin kanan 3,5 cm, margin bawah 3 cm.
5. Naskah ditik menggunakan bahasa Indonesia baku atau bahasa Inggris.
6. Daftar pustaka disusun secara alfabet berisi nama pengarang, tahun, judul, kota penerbitan, dan penerbit.
7. Isi tulisan diluar tanggung jawab redaksi. Redaksi dapat memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah isi dan maksud tulisan tersebut.
8. Naskah disertai *softcopy* dalam .doc atau .docx dikirim ke **Redaksi Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh.**

Alamat Redaksi :

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

JL. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 2754011 Ciamis

email : agroinfoagaluh@unigal.ac.id

JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

Volume 7 No 3, September 2020

Dewan redaksi Jurnal Mahasiswa Agroinfo Galuh mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun artikel Jurnal Ilmiah Mahasiswa *Volume 7 Nomor 3 September 2020* pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh.

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor : 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 perihal Publikasi Karya Ilmiah, dinyatakan bahwa mulai kelulusan setelah bulan Agustus 2012 diberlakukan ketentuan bahwa untuk lulusan program Sarjana (S1) harus telah menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah ini disusun untuk memenuhi ketentuan dimaksud, dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan jurnal ilmiah ini. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan bimbingan dan kekuatan pada kita. Amin.

Ciamis, September 2020
Pimpinan Redaksi

JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

Volume 7 No 3, September 2020

DAFTAR ISI

**MANAJEMEN OFF FARM DAN KONSEP AGRIBISNIS BERKELANJUTAN
KOMODITAS BUAH NAGA DI DESA SUMBERSARI KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER**

**Aditya Burhanudin, Muhammad Rio Laksnono, Agnes Ayu Rahmawati
520-533**

**EVALUASI TATA KELOLA DAN KINERJA KELEMBAGAAN KOMISI IRIGASI
(KOMIR) KABUPATEN PANDEGLANG**

**Niken Mareta Rindasari, Julehah Julehah, Neneng Masitoh
534-544**

**HUBUNGAN FAKTOR KUALITAS PRODUK, KUALITAS PELAYANAN, LOKASI
DAN LINGKUNGAN DENGAN KEPUTUSAN PEMBELIAN MINUMAN KOPI DI
PONDOK KOPI UMBUL SIDOMUKTI**

**Oby Andrean, Lasmono Trisunaryanto
545-564**

**PERAN PENYULUH DALAM PENERAPAN INTENSIFIKASI MINAPADI UNTUK
MENDUKUNG KEMANDIRIAN PANGAN PETANI**

**Dede Tatang, Muhamad Nurdin Yusuf, Agus Yuniawan Isyanto
565-578**

**PENGARUH PRODUK, HARGA, KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI DAN LOKASI
TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN BERKUNJUNG DI KAMPOENG
BANYUMILI SEMARANG JAWA TENGAH**

**Devita Christy Putri, Lasmono Tri Sunaryanto
579-590**

**DINAMIKA USAHA DAN KEPUASAN PENGUNJUNG AGROWISATA KAMPOENG
BANYUMILI, KABUPATEN SEMARANG**

**Andreas Simorangkir, Maria Maria
591-605**

**ANALISIS TITIK IMPAS USAHATANI TOMAT DI DESA SINDANGJAYA
KECAMATAN MANGUNJAYA KABUPATEN PANGANDARAN**

**Devi Oktavina Putri, Muhamad Nurdin Yusuf, Agus Yuniawan Isyanto
606-611**

**EFISIENSI TEKNIS USAHATANI JAGUNG DI DESA GUNUNGTANJUNG
KECAMATAN GUNUNGTANJUNG KABUPATEN TASIKMALAYA**
Agus Hidayah Mulyana, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
612-624

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI KOPI DI DESA
KERTAMANDALA KECAMATAN PANJALU KABUPATEN CIAMIS**
Yeni Anggraeni, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto
625-633

**PERAMALAN PERMINTAAN PRODUK SALE PISANG PADA INDUSTRI
“SAHABAT” DI DUSUN CIJOHO DESA MARGAJAYA KECAMATAN SUKADANA
KABUPATEN CIAMIS**
Nisa Aprilianti, Iwan Setiawan, Muhamad Nurdin Yusuf
634-642

**STRUKTUR DAN DISTRIBUSI RUMAH TANGGA PENGRAJIN GULA AREN DI
DESA KARANGKAMIRI KECAMATAN LANGKAPLANCAR KABUPATEN
PANGANDARAN**
Popi Puspita, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf
643-651

**ANALISIS EFISIENSI TEKNIS USAHATANI KEDELAI (*Glycine max (L) merril*) DI
DESA MARGALUYU KECAMATAN PANCATENGAH KABUPATEN
TASIKMALAYA**
Rini Nuraini, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
652-659

**STRUKTUR DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PADI
SAWAH DI DESA CAYUR KECAMATAN CIKATOMAS KABUPATEN
TASIKMALAYA**
Ade Dini, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf
660-669

**RENTABILITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA AGROINDUSTRI SALE
PISANG GULUNG (Studi Kasus pada Perusahaan “UD Rizki Barokah” di Desa
Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis)**
Wika Restika, Dini Rochdiani, Budi Setia
670-675

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRODUKTIVITAS
USAHATANI PADI DI LAHAN SAWAH IRIGASI PEDESAAN (Suatu Kasus Di Desa
Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis)**
Lismawati Lismawati, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
676-683

**ANALISIS PENDAPATAN AGROINDUSTRI OPAK KETAN SERTA
KONTRIBUSINYA TERHADAP TOTAL PENDAPATAN RUMAH TANGGA PERAJIN
(Suatu kasus pada Kelurahan Kota Baru Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya)**
Riza Rizki Anshory, Iwan Setiawan, Muhamad Nurdin Yusuf
684-692

**HUBUNGAN TINGKAT COPING DENGAN TINGKAT KETAHANAN PANGAN
RUMAH TANGGA MISKIN (Suatu Kasus di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis)
Ratih Ambarsari, Agus Yuniawan Isyanto, Muhamad Nurdin Yusuf
693-704**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI PADI YANG
MEGUNAKAN BENIH SERTIFIKAT DENGAN YANG TIDAK MENGGUNAKAN
BENIH SERTIFIKAT (Suatu Kasus di Desa Bojongmalang Kecamatan Cimaragas
Kabupaten Ciamis)
Elan Darisman, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf
705-714**

**ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI TEMPE (Rhizopus Oligosporus) (Studi
Kasus Pada Perusahaan Bapak Maman di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten
Ciamis)
Irfan Hendriawan, Dini Rochdiani, Budi Setia
715-722**

**ANALISIS NILAI TAMBAH SALE PISANG GULUNG (Studi Kasus Pada Agroindustri
Rizki Barokah di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis)
Neni Kurnia, Iwan Setiawan, Budi Setia
723-728**

**STRATEGI PEMASARAN KEDAI KOPI ANGKRINGAN IRDAN COFFEE DI DESA
PAKEMITAN KECAMATAN CIAWI KABUPATEN TASIKMALAYA
Dedeh Kurniasih, Dini Rochdiani, Budi Setia
729-738**

**STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS KEDAI KOPI“AI COFFEE” DI DESA
PAKEMITAN KECAMATAN CIAWI KABUPATEN TASIKMALAYA
Dede Yeni Maryani, Dini Rochdiani, Budi Setia
739-748**

**ANALISIS PERBANDINGAN RISIKO USAHATANI PADI SAWAH DI DESA
CIJEUNGJING KECAMATAN CIJEUNGJING BERDASARKAN LUAS LAHAN
Nanda Aini Damayanti, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf
749-758**

**ANALISIS EFISIENSI TEKNIS USAHATANI PADI SAWAH DI DESA CIGANJENG
KECAMATAN PADAHERANG KABUPATEN PANGANDARAN
Anggita Aprianti, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
759-769**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) DI
DESA CIGANJENG KECAMATAN PADAHERANG KABUPATEN PANGANDARAN
Ani Tamara, Muhamad Nurdin Yusuf, Budi Setia
770-776**

**ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DI DESA
PAWINDAN KECAMATAN CIAMIS KABUPATEN
Mela Rahmawati, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf
777-788**

**ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI KERIPIK BELEDAG DI DESA
CITEUREUP KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS**
Deti Maryam, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto
789-796

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGROINDUSTRI TEPUNG AREN (Studi Kasus
Di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis)**
Mayang Santi Mulyani, Dini Rochdiani, Budi Setia
797-804

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI TOMAT (*Lycopersicum esculentum* Mill) (Studi
Kasus di Desa Cibereum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis)**
Acep Agung Gumelar, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto
805-808

**STRATEGI PEMASARAN USAHA KERUPUK LEPIT DI DESA DARMACAANG
KECAMATAN CIKONENG KABUPATEN CIAMIS**
Ima Siti Amalia, Dini Rochdiani, Budi Setia
809-828

ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PENJUALAN MADU
Siti Aminah Sodiah, Dini Rochdiani, Budi Setia
829-836

**STRATEGI PENGEMBANGAN WAJIT KACANG HIJAU “PUTRA TUNGGAL” DI
DESA CIBONGAS KECAMATAN PANCATENGAH KABUPATEN TASIKMALAYA**
Ai Helmi, Trisna Insan Noor, Budi Setia
837-848

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TITIK IMPAS USAHA TANI JAMUR TIRAM
(*Pleurotus ostreatus*)**
Aris Gumilar, Muhamad Nurdin Yusuf, Dani Lukman Hakim
849-857

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN SALE PISANG (Studi Kasus pada Perajin Sale
Pisang Basah di Desa Sindangbarang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap)**
Andi Nugroho, Dini Rochdiani, Muhamad Nurdin Yusuf
858-861

**ANALISIS RANTAI PASOK NATA DE COCO (STUDI KASUS PADA
AGROINDUSTRI NATA DE COCO DI DESA BOJONGMENGGER KECAMATAN
CIJEUNGJING KABUPATEN CIAMIS)**
Rizqi Primaputra, Dini Rochdiani, Muhamad Nurdin Yusuf
862-867

**ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH AGROINDUTRI KERIPIK PISANG
DI KECAMATAN BOJONGASIH KABUPTEN TASIKMALAYA**
Rina Apriyani, Iwan Setiawan, Budi Setia
868-877

**KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI PEPAYA CALIFORNIA (Studi Kasus Desa
Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis)**
Imam Nurhamgiansyah, Dini Rochdiani, Agus Yuniawan Isyanto
878-895

**ANALISIS KOMODITAS UNGGULAN TANAMAN PANGAN DI KECAMATAN
CIPATUJAH KABUPATEN TASIKMALAYA
Asep Sunjaya, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
896-904**

**STRUKTUR DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN PETANI PENANGKAR TEH (*Camellia
sinensis* L. O. Kuntze) GAMBUNG 7 DI DESA CUKANGKAWUNG KECAMATAN
SODONGHILIR KABUPATEN TASIKMALAYA
Dede Rohman, Agus Yuniawan Isyanto, Muhamad Nurdin Yusuf
905-914**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI KOPI DI DESA
KERTAMANDALA KECAMATAN PANJALU KABUPATEN CIAMIS**

***FACTORS AFFECTING COFFEE PRODUCTION IN KERTAMANDALA VILLAGE
PANJALU DISTRICT CIAMIS REGENCY***

YENI ANGGRAENI^{1*}, IWAN SETIAWAN², AGUS YUNIAWAN ISYANTO¹

¹Fakultas Pertanian Universitas Galuh

²Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran

*Email: anggraeniyeni575@gmail.com

ABSTRAK

Desa Kertamandala merupakan daerah yang paling banyak menanam kopi robusta jika dibandingkan dengan daerah lainnya di Kecamatan Panjalu. Walaupun permintaan global dan pasar domestik cukup besar, produktivitas kopi masih sulit untuk ditingkatkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi produksi kopi robusta di Desa Kertamandala. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan metode penelitian suatu kasus pada usahatani kopi di Desa Kertamandala Kecamatan Panjalu dengan teknik penarikan sampel menggunakan *simple random sampling* dan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 15 persen, hasil penghitungan yang diperoleh adalah 44 petani dari 225 petani. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Faktor-faktor yang memengaruhi produksi kopi robusta di Desa Kertamandala adalah luas tanah, jumlah tenaga kerja, umur tanaman, dan jumlah pupuk, baik secara simultan maupun parsial. Cara untuk meningkatkan produksi kopi robusta yaitu para petani harus mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja, mengurangi pupuk agar tidak berlebihan yang dapat mengurangi kesuburan tanah, dan intensifikasi lahan.

Kata Kunci: Produksi kopi, fungsi produksi, faktor-faktor

ABSTRACT

Kertamandala Village is the area that grows the most Robusta coffee compared to other areas in Panjalu District. However, productivity of coffee production system in Kertamandala Village is still difficult to increase despite the large global demand and the domestic market. This research has the aim to find out the production factors which influence Robusta coffee production in Kertamandala Village. The type of research used is a quantitative research and research methods was conducted using of a case method in Kertamandala Village of Panjalu District with a sampling technique using simple random sampling and determination of the sample using the Slovin with an error rate of 15 percent, the calculation results obtained were 44 farmers from 225 farmers. The data collected in this study are primary data and secondary data. The factors that influence the production in Kertamandala Village are the width of the land, the workers, age of plants, and the fertilizer, simultaneously or partially. The recommendation for improving the production of the robusta coffee are the farmers must do optimizing the use of manpower, reducing the unnecessary fertilizer which can cause infertility of the land, and land intensification.

Keywords: Coffee production, production function, factors

PENDAHULUAN

Kopi merupakan komoditas hasil pertanian yang sangat akrab dengan masyarakat, mulai dari kalangan ekonomi

atas sampai bawah. Hingga sekarang, kopi tetap menduduki komoditas andalan ekspor hasil pertanian Indonesia selain karet kakao, sawit dan kelapa. Kopi merupakan

salah satu komoditi perkebunan yang diharapkan mampu meningkatkan nilai devisa ekspor Indonesia (Santoso, 2016).

Menurut Badan Pusat Statistik (2018), Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang termasuk ke dalam 10 besar provinsi yang memiliki perkebunan kopi yang luas, yaitu sebesar 41.300 hektar atau 3,33 persen dari total luas perkebunan kopi di Indonesia dengan produksi sebesar 19.600 ton atau 2,71 persen total produksi kopi di Indonesia.

Kebutuhan kopi di Jawa Barat mencapai 90.000 ton setiap tahun, pola konsumsi ini tidak seimbang dengan jumlah produksi kopi di Jawa Barat yang hanya mencapai 19.600 ton pada tahun 2018.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat masih terus berupaya untuk meningkatkan produksi kopinya, mulai dari penyaluran dana, transfer teknologi, pemberian penyuluhan kepada masyarakat dan lain-lain. Namun demikian, karena berbagai kendala, upaya yang dilakukan belum maksimal terutama untuk mencapai daerah terpencil, akibatnya banyak usahatani kopi yang telah berkembang dan ada juga yang belum berkembang.

Kabupaten Ciamis merupakan daerah yang memiliki potensi ekonomi yang

cukup tinggi, terutama pada sektor pertanian. Sehingga paradigma pembangunan ekonomi di Kabupaten Ciamis dititikberatkan pada keselarasan pengembangan pertanian dengan bertumpu pada pengembangan sumber daya lokal. Perkebunan kopi robusta menjadi salah satu sektor pertanian yang berpotensi di Kabupaten Ciamis.

Kecamatan Panjalu termasuk kawasan agropolitan di Kabupaten Ciamis karena memiliki pengembangan yang baik dalam sektor pertanian, sehingga menghasilkan komoditas unggulan padi sawah dan sayuran. Selain itu, sektor kehutanan, perkebunan dan peternakan di Kecamatan Panjalu sangat maju. Salah satu produksi terbesar dalam sektor perkebunan di Kecamatan Panjalu adalah kopi robusta.

Menurut Dinas Pertanian Kabupaten Ciamis (2019), luas lahan kopi robusta pada tahun 2018 di Kecamatan Panjalu yaitu 207,27 hektar dengan jumlah produksi 98,81 ton, dan produktivitas 0,85 ton per hektar.

Budidaya kopi robusta di Kecamatan Panjalu dilaksanakan di 8 desa dengan lahan di dalam kawasan seluas 401,9 ha dan di luar kawasan seluas 83 ha, produksi cherry 380.030 kg, rata-rata produktivitas 336,09 kg/ha, dan jumlah petani 489 orang.

Desa Kertamandala merupakan daerah yang paling banyak menanam kopi robusta jika dibandingkan dengan daerah lainnya di Kecamatan Panjalu. Usaha perkebunan kopi di Desa Kertamandala bukan asli berasal dari masyarakat Desa Kertamandala, karena dimulai oleh pendatang. Seiring berjalannya waktu, banyak masyarakat Desa Kertamandala yang mulai tertarik dengan usahatani kopi robusta.

Menurut Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Panjalu (2020), produktivitas usahatani kopi robusta di Kecamatan Panjalu sebesar 336,09 kg/ha, sedangkan produktivitas usahatani kopi robusta di Desa Kertamandala sebesar 810,98 kg/ha. Produktivitas ini lebih rendah dibandingkan dengan produktivitas kopi robusta di Kecamatan Panti Kabupaten Jember sebesar 1.130 kg/ha (Abimanyu dkk., 2018) dan produktivitas kopi robusta di Provinsi Jawa Tengah sebesar 1.120 kg/ha (Isyariansyah dkk., 2018). Rendahnya produktivitas ini diduga dipengaruhi oleh penggunaan faktor-faktor produksi.

Sistem produksi kopi di Desa Kertamandala masih tradisional, dan keterbatasan modal dalam pemenuhan teknologi untuk meningkatkan produksi, sehingga produktivitas kopi masih sulit

ditingkatkan walaupun permintaan pasar domestik dan global cukup besar.

Produksi merupakan kegiatan memproses input menjadi output. Produksi mempunyai landasan teknis yang di dalam teori ekonomi disebut fungsi produksi, yaitu hubungan antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakannya seperti tenaga kerja, modal, serta teknologi yang mendukung dalam proses produksi (Sukirno, 2005).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi produksi kopi di Desa Kertamandala Kecamatan Panjalu

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pada usahatani kopi di Desa Kertamandala Kecamatan Panjalu. Menurut Sugiyono (2014), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data berupa statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Input

- a. Luas lahan adalah lahan yang diusahakan oleh setiap petani kopi yang dinyatakan dalam satuan hektar (ha).
- b. Jumlah Tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang mengolah perkebunan kopi yang dinyatakan dalam satuan orang/hari.
- c. Umur Tanaman adalah umur tanaman kopi yang dimiliki oleh setiap petani terhitung mulai ditanam di lahan dinyatakan dalam satuan tahun (th).
- d. Jumlah Pupuk adalah jumlah pupuk yang digunakan untuk pemeliharaan kopi yang dinyatakan dalam satuan kilogram per hektar (kg/ha).

2. Produksi adalah produksi kopi yang diperoleh dari usaha perkebunan kopi yang dinyatakan dalam satuan kilogram per hektar (kg/ha).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat sendiri dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian serta hasil wawancara terhadap responden (dengan panduan kuesioner). Data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang berasal dari berbagai arsip

tertulis yang dimiliki oleh instansi-instansi terkait penelitian (Abdurrahman dan Muhidin, 2011).

Jumlah petani kopi di Desa Kertamandala sebanyak 225 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 15 persen, maka diperoleh ukuran sampel sebanyak 44 orang (petani kopi). Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan acak sederhana (*simple random sampling*). Menurut Sugiyono (2014), acak sederhana merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan lapisan yang ada dalam populasi itu.

Pendugaan fungsi produksi dilakukan dengan menggunakan fungsi produksi *Cobb-Douglas* dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Produksi kopi (kg)

β_0 = Intersep/konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Luas lahan (ha)

X_2 = Jumlah tenaga Kerja (orang)

X_3 = Umur tanaman (tahun)

X_4 = Jumlah pupuk (kg)

e = *Error term*

pendugaan parameter fungsi produksi dan faktor-faktor yang

memengaruhi produksi kopi dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan uji regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik.

Dari hasil uji asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa seluruh asumsi klasik telah terpenuhi yaitu tidak terdapat gejala normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas maupun autokorelasi. Oleh karena itu, persyaratan untuk melakukan analisis regresi linier berganda telah terpenuhi.

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Faktor-faktor yang Memengaruhi Produksi Kopi Robusta

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3,988	0,790		5,047	,000
	Luas Lahan	0,739	0,067	0,724	10,948	,000
	Jumlah Tenaga Kerja	0,286	0,110	0,127	2,589	,013
	Umur Tanaman	0,574	0,156	0,143	3,691	,001
	Jumlah Pupuk	0,198	0,079	0,140	2,513	,016

R = 0,977
R² = 0,955
F = 204,999

Sumber: Analisis Data Primer, 2020

Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,955 atau 95,5 persen menunjukkan bahwa keragaman hasil produksi kopi dapat dijelaskan oleh faktor-faktor produksi luas lahan, jumlah tenaga kerja, umur tanaman dan jumlah pupuk, sehingga fungsi produksi cukup baik digunakan untuk mengetahui hubungan antara faktor produksi dengan hasil produksi kopi di Desa Kertamandala.

Sisanya yaitu 4,5 persen dijelaskan oleh variabel lainnya.

Nilai F_{hitung} sebesar 204,999 dengan nilai F_{tabel} adalah 2,61 sehingga nilai F_{hitung} > F_{tabel} atau 204,999 > 2,6, dan tingkat signifikansi juga menunjukkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa luas lahan, jumlah tenaga kerja, umur tanaman, dan jumlah pupuk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

produksi kopi di Desa Kertamandala.

Luas lahan dengan variabel produksi kopi menunjukkan nilai t hitung sebesar 10,948 koefisien regresi sebesar 0,739, dan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kopi, dan nilai t hitung sebesar 10,948 lebih besar dari t tabel sebesar 2,02269 sehingga dapat disimpulkan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Isyanto (2012), Risandewi (2013), Fatma (2011), Ratih dan Harmini (2012), yang menunjukkan bahwa semakin luas lahan yang digunakan dapat meningkatkan hasil produksi. Hal tersebut diduga karena lahan sebagai salah satu input produksi dalam sektor perkebunan memegang peranan penting dalam menentukan produktivitas hasil perkebunan (Sudaryati, 2004).

Mubyarto (1984), menyatakan bahwa lahan merupakan salah satu faktor produksi sebagai pabriknya hasil pertanian yang memiliki peranan yang sangat besar terhadap usahatani. Luas atau sempitnya lahan yang digunakan dapat memengaruhi besar kecilnya produksi usahatani. Semakin luas lahan yang digunakan petani maka semakin besar produksi kopi yang dihasilkan. Luas lahan yang memadai dan

didukung oleh tingkat kesuburan tanah yang baik, maka akan meningkatkan produksi kopi yang akan dihasilkan.

Jumlah tenaga kerja dengan variabel produksi kopi menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,589, koefisien regresi sebesar 0,286 dan nilai probabilitas sebesar 0,013, hal ini memiliki arti bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kopi, dan nilai t hitung sebesar 2,589 lebih besar dari t tabel sebesar 2,02269 sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi. Hal ini berarti bahwa apabila tenaga kerja semakin banyak maka jumlah produksi kopi robusta di Desa Kertamandala akan semakin meningkat. Sejalan dengan hasil penelitian Risandewi (2013), Fatma (2011), Ratih dan Harmini (2012), hal ini bisa terjadi dikarenakan petani lebih cenderung untuk bekerja pada areal perkebunan sendiri dari pada bekerja pada petani pekebun lainnya, terutama pada musim panen.

Sebagian besar tenaga kerja merupakan keluarga dari petani sendiri yang terdiri atas suami, istri, dan anak-anaknya. Biasanya mereka membantu mengangkut pupuk ke kebun, membantu memanen hasil pertanian, dan sebagainya. Kurang maksimalnya tenaga kerja

disebabkan karena kurangnya penggunaan tenaga kerja upahan mengingat pada umumnya petani di lokasi penelitian memiliki lahan sendiri yang harus dikelola sendiri, namun kadang kala petani membayar tenaga kerja tambahan, misalnya dalam hal membantu memanen hasil pertanian

Umur tanaman dengan variabel produksi kopi menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,691, koefisien regresi sebesar 0,574 dan nilai probabilitas sebesar 0,001, hal ini berarti bahwa umur tanaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kopi, dan nilai t hitung sebesar 3,691 lebih besar dari t tabel sebesar 2,02269 sehingga dapat disimpulkan bahwa umur tanaman berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Fatma (2011), yang menunjukkan adanya pengaruh nyata umur tanaman kopi terhadap jumlah produksi kopi. Dari hasil pengamatan di lapangan hal ini disebabkan karena umur pohon kopi di Desa Kertamandala berkisar 6 tahun sampai 15 tahun. Jumlah produksi kopi akan semakin meningkat dari tahun ke tahun, dan puncaknya setelah tanaman kopi berumur 9 tahun.

Jumlah pupuk dengan variabel produksi kopi menunjukkan bahwa nilai t

hitung sebesar 2,513, koefisien regresi sebesar 0,198 dan probabilitas sebesar 0,016, hal ini berarti bahwa jumlah pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kopi, dan nilai t hitung sebesar 2,513 lebih besar dari t tabel sebesar 2,02269 sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah pupuk berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi. Hal ini sesuai dengan penelitian Risandewi (2013), Ratih dan Harmini (2012), yang menunjukkan adanya pengaruh nyata jumlah pupuk terhadap produksi karena pupuk mampu memperbaiki pertumbuhan dan produktivitas tanaman kopi. Pemberian pupuk khususnya pupuk kandang mempunyai peranan besar dalam memperbaiki sifat fisik, kimia, biologi serta meningkatkan hara dalam tanah.

Dinas Pertanian telah mengeluarkan pedoman tingkat penggunaan pupuk per satuan luas secara teknis. Produktivitas per satuan lahan dapat menjadi berkurang dan produksi mengalami penurunan jika penggunaan pupuk tidak sesuai dosis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan baik secara simultan maupun parsial luas lahan, jumlah tenaga kerja, umur tanaman dan jumlah

pupuk memengaruhi produksi kopi di Desa Kertamandala Kecamatan Panjalu

Saran

1. Bagi para petani kopi, untuk meningkatkan produksi kopi robusta di Desa Kertamandala perlu dilakukan intensifikasi lahan, dan menambah jumlah tenaga kerja agar dapat menghasilkan produksi kopi robusta yang lebih tinggi.
2. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis, khususnya dinas teknis seperti Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk meningkatkan produksi kopi robusta di Desa Kertamandala maka perlu melakukan peningkatan luas lahan kopi yang ada, memberikan penyuluhan bagi petani dan tenaga kerja/buruh tani kopi agar setiap pemilik lahan ataupun buruh tani yang menggarap lahan kopi mampu lebih memahami cara menanam kopi dan menghasilkan kopi robusta dengan mutu dan kualitas yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. dan Muhidin, S.A. 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Abimanyu, W., Hadi, S. dan Ridho, A.A. 2018. Studi Komparatif Usaha Perkebunan Kopi Robusta dan Kopi Arabika di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *Jurnal Agribest*,

02(01): 14-23.

- Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Panjalu. 2020. *Laporan Tahunan*. Panjalu.
- Badan Pusat Statistik 2018. *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka*. Bandung.
- Dinas Pertanian Kabupaten Ciamis. 2019. *Laporan Tahunan*. Ciamis.
- Fatma, Z. 2011. Analisis Fungsi Produksi dan Efisiensi Usahatani Kopi Rakyat di Aceh Tengah. *Tesis*. Program Pascasarjana Studi Ilmu Ekonomi Pertanian. IPB Bogor.
- Isyanto, A.Y. 2012. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis. *Cakrawala Galuh*, 1(8): 1-8.
- Isyariansyah, M.D., Sumarjono, D. dan Budiraharjo, K. 2018. Analisis Faktor-faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Jurnal Agrisocionomics*, 2(1): 31-38.
- Mubyarto. 1984. *Pengantar Ekonomi Pertanian, Edisi 3*. Jakarta: LP3ES.
- Ratih, F dan Harmini. 2012. Efisiensi Teknis Usahatani Ubi Jalar di Desa Cikarawang Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Forum Agribisnis*, 2(1): 17-32.
- Risandewi, T. 2013. Analisis Efisiensi Kopi Robusta di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus di Kecamatan Candiroto). *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 11(1): 87-102.
- Santoso, B. 2016. Pendugaan Fungsi Keuntungan dan Skala Usaha pada Usahatani Kopi Rakyat di Lampung. *Jurnal Penelitian Agro Ekonomi*, 6(1-2), 29-41.
- Sudaryati, E. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi Rakyat di Kabupaten Temanggung. *Tesis*. Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas

Diponegoro.
Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.* Bandung:

Alfabeta.
Sukirno, S. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi ketiga.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.